

Analisis Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado

Yepta Juan Fiali Launde¹, John Robby Wenas², Nita Anggriani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPAK, Universitas Negeri Manado, Jl. Kampus Unima Tondano, Minahasa, Indonesia
laundeyefta@gmail.com

Abstract

Mathematics is an important basic science, because logical thinking, analytical and problem-solving skills are needed in various fields such as business, technology, health and the environment. Strong mathematics students are expected to be able to adapt, innovate, and contribute to solving global problems, so that their learning outcomes are important in preparing them to face global challenges in the future. In the current era, the government product curriculum is known as the Merdeka Curriculum, or Independent Learning Independent Campus (MBKM), one of the programs of which consists of the PMM program. The aim of this research is to analyze the positive impact of the PMM program which is so important on mathematics learning outcomes which can provide insight into how well this program prepares students to face global challenges in the future. The research method used is a qualitative research method with a case study research design. The results obtained from this research are that the impact of the PMM program on the learning outcomes of students majoring in mathematics at Unima is categorized into the good category with an overall percentage score of 85.7%.

Keywords: Independent Student Exchange, Learning Outcomes, Mathematics Students, Case Studies.

Abstrak

Matematika merupakan ilmu dasar yang penting, karena kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam berbagai bidang seperti bisnis, teknologi, kesehatan, dan lingkungan. Mahasiswa matematika yang kuat diharapkan mampu beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi dalam memecahkan masalah global, sehingga hasil belajar mereka menjadi penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan global di masa depan. Di era sekarang kurikulum produk pemerintah dikenal dengan Kurikulum Merdeka, atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu programnya terdiri dari program PMM. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak positif dari program PMM yang begitu penting pada hasil belajar matematika yang dimana dapat memberikan wawasan tentang seberapa baik program ini mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dampak program PMM terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima dikategorikan ke dalam kategori baik dengan skor persentase secara keseluruhan yaitu 85,7%.

Kata kunci: Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Hasil Belajar, Mahasiswa Matematika, Studi Kasus

Copyright (c) 2024 Yepta Juan Fiali Launde, John Robby Wenas, Nita Anggriani

Corresponding author: Yepta Juan Fiali Launde

Email Address: aundeyefta@gmail.com (Jl. Kampus Unima Tondano, Minahasa, Indonesia)

Received 23 June 2024, Accepted 28 June 2024, Published 5 July 2024

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka merupakan kebijakan dalam program Merdeka Belajar yang diperkenalkan oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) (Sandfreni & Perdana, 2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang juga dikenal dengan MBKM, bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang optimal kepada mahasiswa. Menurut Rodiyah (2021), program MBKM merupakan inisiatif inovatif Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendorong pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman unik baik

bagi mahasiswa maupun dosen, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pengetahuan, koneksi, dan keahlian mereka. Tokoh adalah individu dalam sebuah cerita atau narasi. Prinsip utama yang mendasari kegiatan ini adalah otonomi untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Siswa diberikan kesempatan luas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, mengembangkan kemampuan teknis dan interpersonal, terlibat dengan dunia nyata, dan mengakses pengalaman belajar yang lebih luas. Peluang ini melampaui batas-batas ruang kelas dan mencakup universitas lain, desa, komunitas, pusat penelitian industri, dan berbagai lingkungan yang berorientasi pada layanan (Arsyad & Widuhung, 2022).

Program MBKM yang dilaksanakan pemerintah terdiri dari beberapa program, antara lain program Pertukaran Mahasiswa Mandiri (Fitriana dkk., 2022). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah inisiatif selama satu semester yang mempromosikan keberagaman dan meningkatkan pembelajaran dengan memungkinkan siswa untuk belajar di perguruan tinggi di Indonesia. Tujuan program PMM sebagaimana disampaikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2020 ada tiga: (1) Menumbuhkan apresiasi mahasiswa terhadap keberagaman budaya negaranya; (2) Meningkatkan kompetensi mahasiswa yang bermanfaat bagi karirnya di masa depan; dan (3) Membekali peserta didik menjadi pemimpin bangsa di masa depan dan berkontribusi terhadap bangsa dan negara (Anggraini et al., 2022). Program PMM memberikan kesempatan kepada mahasiswa Indonesia, termasuk mahasiswa Universitas Negeri Manado. Program studi pendidikan matematika Universitas Negeri Manado fokus pada kajian matematika dalam bidang pendidikan.

Matematika merupakan ilmu dasar yang penting dalam berbagai bidang. Matematika memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang diperlukan dalam berbagai bidang seperti bisnis, teknologi, kesehatan, dan lingkungan. Mahasiswa dengan kemampuan matematika yang kuat lebih cenderung beradaptasi, berinovasi, dan berkontribusi dalam memecahkan masalah global. Mahasiswa matematika diharapkan tidak hanya menguasai konsep dan teori matematika, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil belajar matematika mahasiswa berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global di masa depan. Maka penting untuk menganalisis dampak Program PMM terhadap hasil belajar matematika mahasiswa. Analisis ini memberikan wawasan tentang seberapa baik program ini mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global di masa depan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dilakukan penelitian mengenai “Analisis Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mengikuti filosofi postpositivis. Digunakan untuk mempelajari ciri-ciri benda alam, dengan peneliti berperan sentral sebagai instrumen utama. Triangulasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, menggabungkan berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif. Fokus penelitian kualitatif adalah pada penggalian makna dibandingkan membuat generalisasi (Sugiono, 2016). Dengan menggunakan metodologi kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang pengalaman dan cara pandang mahasiswa mengenai program pertukaran pelajar otonom, yang dalam hal ini menilai pengaruh program pertukaran pelajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Lokasi penelitian ini bertempat di program studi pendidikan matematika Unima. Waktu yang dibutuhkan pada penelitian yaitu pada semester genap tahun 2024. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan matematika Unima yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka yang berjumlah 15 mahasiswa.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus, kadang-kadang dikenal sebagai '*case study*', adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki suatu kejadian tertentu secara lebih rinci dengan mengumpulkan banyak sumber informasi. Definisi studi kasus menurut Creswell adalah pemeriksaan terhadap sistem yang saling berhubungan atau contoh tertentu, yang sering dikenal dengan istilah sistem atau kasus yang terikat (Raco, 2010). Studi kasus ini secara khusus akan mengkaji dampak manfaat program pertukaran pelajar terhadap prestasi akademik mahasiswa matematika di Unima.

Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau alat penelitian (Sugiono, 2016). Peneliti kualitatif berfungsi sebagai instrumen manusia dalam banyak kegiatan penelitian, termasuk mengidentifikasi tujuan penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasilnya (Sugiono, 2016). Dalam konteks penelitian, instrumen diartikan sebagai alat atau metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. Instrumen penelitian mencakup berbagai alat, metodologi, atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam konteks penelitian.

Selain peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi ke pihak-pihak terkait seperti mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka di jurusan matematika Unima.

Teknik pengumpulan data mengacu pada metodologi atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data terkait untuk tujuan melakukan penelitian. Prosedur pengumpulan data merupakan aspek krusial dan esensial dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiono, 2016). Untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan mengenai

dampak menguntungkan dari program pertukaran pelajar mandiri terhadap kualitas siswa, prosedur pengumpulan data berikut digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Raco, 2010). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (participant observation), yaitu peneliti mengamati langsung di lokasi penelitian dan mengumpulkan informasi terkait dampak yang dialami oleh mahasiswa yang mengikuti program pertukaran terhadap kualitas mahasiswa.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah ditentukan disajikan kepada responden untuk ditanggapi. Penelitian ini akan melibatkan penyebaran kuesioner kepada sampel sebanyak 15 mahasiswa yang telah mengikuti program pertukaran pelajar mandiri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2016). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen mahasiswa sebagai penjelas data utama yang didapatkan. Pada penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dokumentasi mahasiswa yang mengikuti program PMM, kartu hasil studi mahasiswa serta hasil kuesioner (angket) yang dibagikan.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain untuk memfasilitasi pemahaman dan mengkomunikasikan temuan secara efektif kepada orang lain. Dalam penelitian ini, pendekatan analitik deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai hasil kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner diukur menggunakan skala Likert dengan interval 1-4, terdiri dari kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel bobot penilaian skala likert dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot Penilaian Skala Likert Interval 1-4

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pada penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana dampak program pertukaran mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa maka diperlukan jawaban dari responden yaitu mahasiswa sebanyak 15 orang yang mengikuti program PMM tersebut, dengan pilihan jawaban setuju 70% dari yang diharapkan 100%, apabila pilihan jawaban responden tidak mencapai 70% maka termasuk dalam

kategori kurang baik. Perhitungan skor dari data hasil kuesioner dengan analisis persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Jumlah persentase kuesioner akan dinyatakan dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kemudian kategori hasil penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana dampak program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap hasil belajar mahasiswa. Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator di bawah ini :

Tabel 2. Kategori Penilaian Angket

Interval Persentase	Kategori
100% - 86%	Sangat Baik
85% - 70%	Baik
69% - 54%	Kurang Baik
55% - 38%	Tidak Baik

Pengisian kuesioner dilakukan melalui Google form dalam jangka waktu 1 minggu. Setelah pengisian kuesioner, peneliti akan mengolah data untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Keabsahan data adalah metode dan strategi yang digunakan untuk memastikan keandalan, validitas dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Adapun tujuannya untuk memastikan bahwa data benar-benar dapat diandalkan, akurat dan mewakili fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini, sumber yang digunakan adalah mahasiswa jurusan matematika yang mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka yaitu sebanyak 15 mahasiswa, dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

2. Triangulasi metode/teknik

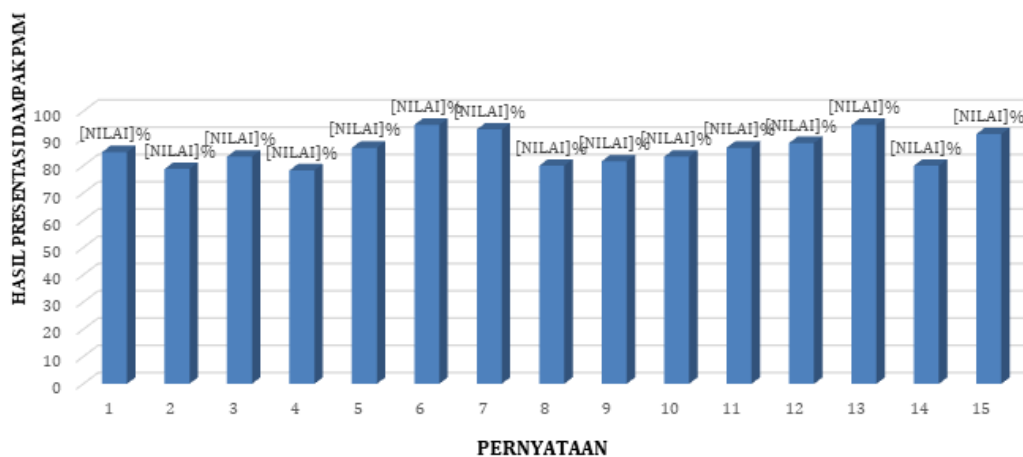
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2016). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi pada mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka yaitu sebanyak 15 mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Kebumian Universitas Negeri Manado dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Analisis Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado

Dampak program PMM terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika diamati dengan menggunakan kuesioner (angket) yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait dampak yang dialami ketika mengikuti program PMM terhadap hasil belajar mahasiswa. Kuesioner ini diisi oleh mahasiswa yang mengikuti program PMM melalui google form yaitu sebanyak 15 mahasiswa. Berdasarkan perolehan data hasil kuesioner penelitian analisis dampak program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima diperoleh skor persentase 85,7% dengan kategori baik. Adapun diagram mengenai dampak program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Pengisian Kuesioner

Gambar 1 menunjukkan bahwa program pertukaran pelajar mandiri telah menghasilkan nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 85,7% yang termasuk dalam kategori “baik”. Selain itu, pernyataan No. 6 dan 13 memperoleh nilai rata-rata terbesar, sedangkan pernyataan No. 2 dan 4 memperoleh nilai rata-rata terendah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari kuesioner, didapati bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima yang mengikuti program PMM pada umumnya terdiri dari:

1. Adaptasi Sosial dan Akademik

Kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial dan akademik yang baru sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang cepat beradaptasi dengan budaya, bahasa, dan metode pengajaran baru cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Hal ini berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti PMM mengatakan bahwa: “Kemampuan Bersosialisasi meningkatkan, kualitas pengetahuan matematika juga semakin bertambah” (Nurshiah Ramona Mashita No'e).

2. Fasilitas dan Sumber Daya

Akses ke fasilitas belajar yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan sumber daya online, sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep matematika. Hal ini berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti PMM yang mengatakan bahwa: “Dampak yang saya dapatkan adalah saya bisa belajar menerima keberagaman karakter dan perbedaan satu sama lain, saya bisa belajar dari dosen yang berbeda, fasilitas yang lebih memadai dan bisa mengunjungi tempat baru. Yang saya rasakan saya bersyukur bisa mengenal orang baru dan lebih memiliki rasa cinta tanah air” (Jeyni).

3. Motivasi Mahasiswa

Motivasi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mencari pengetahuan dan memanfaatkan peluang belajar yang ada selama program pertukaran. Hal ini berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti PMM yang mengatakan bahwa: “Dampak yang saya rasakan ketika mengikuti PMM adalah lebih rajin belajar, rajin mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan ingin mencoba sesuatu yang lebih menantang pada diri saya yaitu ingin mendaftar program merdeka belajar kampus merdeka lagi” (Yepta Juan Fiali Launde).

4. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang kondusif di universitas tujuan juga berperan penting. Dukungan dari dosen, staf, dan teman-teman baru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Interaksi yang intensif dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang juga memperkaya pengalaman belajar dan mendorong diskusi akademik yang bermanfaat. “Dampak yang bisa saya rasakan adalah perubahan ke arah yang lebih baik, seperti saya mulai mencoba berinteraksi dengan orang luar membahas berbagai topik termasuk matematika, saya mendapat metode pembelajaran yang baru yang membuat belajar menjadi lebih seru, dan saya bisa berperilaku positif terhadap orang lain siapapun itu” (Fetri Tuwo).

5. Adaptasi Sosial dan Budaya

Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya baru sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Mahasiswa yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan budaya lokal cenderung lebih mudah fokus pada studi mereka. Sebaliknya,

mahasiswa yang mengalami kesulitan adaptasi mungkin menghadapi stres yang dapat menghambat proses belajar. Hal ini berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti PMM yang mengatakan bahwa: "Dapat belajar tentang budaya dan tradisi baru, meningkatkan toleransi, pemahaman, dan penghargaan terhadap perbedaan budaya" (Fricilia Meisye Dotulong).

6. Kualitas Pengajaran dan Kurikulum

Kualitas pengajaran dan kurikulum di universitas tujuan memainkan peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang belajar di universitas dengan kurikulum yang lebih terstruktur dan metode pengajaran yang inovatif cenderung mengalami peningkatan nilai akademik yang lebih signifikan. Hal ini berdasarkan pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti PMM yang mengatakan bahwa: "Dampak yang saya rasakan ketika mengikuti pmm ini adalah saya lebih banyak belajar mengenal budaya yang ada di Indonesia ini serta mengetahui bagaimana cara belajar di luar kampus asal yang bisa menjadi tolak banding akan belajar lebih baik" (Agnes pesta Kristiani Pardede)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima. Peningkatan pemahaman konsep matematika, motivasi belajar, pengalaman belajar, suasana baru dalam belajar, metode pembelajaran, peningkatan IPK, kemampuan bersosialisasi, kepercayaan diri, kualitas pengetahuan matematika, relasi, dan kemampuan *soft skill dan hard skill* yang dirasakan oleh mahasiswa..

Hasil analisis menyimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, fasilitas, adaptasi sosial, interaksi, lingkungan belajar dan motivasi mahasiswa sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi universitas asal dan tujuan untuk memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang dan mengimplementasikan program pertukaran mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang Analisis Dampak Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Negeri Manado dapat disimpulkan:

1. Dampak program pertukaran mahasiswa merdeka terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan matematika Unima dikategorikan ke dalam kategori baik dengan skor persentase secara keseluruhan yaitu 85,7%.
2. Faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, fasilitas, adaptasi sosial, interaksi, lingkungan belajar dan motivasi mahasiswa sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Meningkatkan promosi dan sosialisasi program pertukaran mahasiswa merdeka kepada mahasiswa dan dosen yang ada di jurusan matematika Unima agar dapat meningkatkan partisipasi dan

- dukungan terhadap program ini. Agar lebih banyak mahasiswa yang tertarik dan siap mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka.
2. Dosen perlu memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih kepada mahasiswa yang mengikuti program pertukaran agar mereka dapat beradaptasi dengan baik dan memaksimalkan hasil belajar mereka.
 3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dampak yang dialami oleh mahasiswa ketika mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka.

REFERENSI

- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., Arsyad, A. T., No, J. S., & Selatan, K. J. (2022). *Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal*. 03, 62–70.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1027>.
- Fitriana, R., Safitri, D. M., Yojana, R. M., Witonohadi, A., Sari, L., Aji, D., & Ningsih, Y. (2022). *Analisis Keberhasilan Program Pertukaran Mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Trisakti*. 12(1), 21–29.
- Nawari, I. (2023). Manfaat Mengikuti Pertukaran Mahasiswa Pertukaran Merdeka dalam Rangka Memahami Fungsional Pembelajaran Transformatif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1, 264–272.
- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. *Jakarta: Kompas Gramedia*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.
- Sandfreni, & Perdana, M. R. (2021). Pengaruh Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Terhadap Mahasiswa Pada Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul. *Forum Ilmiah*, 18(4), 661–675.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).